



Revitalization of Cahaya Barokah Waste Bank through Community Service Program in Sindang Sari Village

Revitalisasi Bank Sampah Cahaya Barokah oleh Mahasiswa KKN Kelompok 22 Universitas Widya Gama Mahakam di Kelurahan Sindang Sari

Kartina Wulandari¹, Andi Muhammad Aswin Tahir², Ardelia Fermitha³, Astri Putri Handayani⁴, Bagus Mahendra Sugiono⁵, Bayu Setiawan⁶, Firdha Adelia⁷, Muhammad Reza⁸, Rasti⁹, Simon Semi Berkat Hia¹⁰, Tika Dwi Priyatin¹¹, Wahyudiansyah¹²

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

kartinawulandari89@uwgm.ac.id¹, ardeliafermitha@mail.com², bagusugiono@mail.com³, bagusugiono@mail.com⁴, tikapriyatin@mail.com⁵

Contact Person

Correspondence author Email: kartinawulandari89@uwgm.ac.id

Paper received: Month-Year; Revised: Month-Year; Accepted: Month-Year;

Publish: Month-Year

Abstract

The Community Service Program (KKN) conducted by students of Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda in Sindang Sari Village focused on revitalizing the "Cahaya Barokah" Waste Bank as an effort to address household waste management problems. Waste management in the area remains limited in terms of facilities, collection systems, and public awareness. This program employed a descriptive qualitative approach through settlement surveys, field observations, interviews, and socialization activities in schools and community groups. Students acted as facilitators and educators to improve public understanding of waste sorting and the economic value of recyclable materials. The results indicate that most residents showed high willingness to participate in waste sorting and management activities, although continuous assistance and adequate infrastructure are still required. The revitalization of the waste bank strengthened community awareness, increased participation in environmental management, and opened opportunities for local economic empowerment through waste-based savings. This program highlights the strategic role of students in bridging academic knowledge with real community needs.

Keywords: Community Service Program, Waste Bank, Revitalization, Community Participation, Waste Management.

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN) Universitas Widya Gama Mahakam 2025 di Desa Sindang Sari berfokus pada revitalisasi Bank Sampah "Cahaya Barokah" sebagai solusi permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga yang masih terbatas dari segi fasilitas, sistem pengumpulan, dan kesadaran masyarakat. Melalui survei permukiman di sepuluh unit lingkungan (RT), observasi lapangan, wawancara, dan kegiatan sosialisasi di sekolah dan kelompok masyarakat, siswa bertindak sebagai fasilitator dan pendidik untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong partisipasi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa warga sangat bersedia untuk memilah dan mengelola sampah, meskipun bantuan berkelanjutan dan infrastruktur yang memadai masih diperlukan. Revitalisasi Bank Sampah telah terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman masyarakat tentang nilai ekonomi sampah, mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan lingkungan, dan menciptakan peluang pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan

demikian, kegiatan KKN ini menyoroti peran krusial mahasiswa sebagai jembatan antara dunia akademik dengan kebutuhan masyarakat yang sesungguhnya.

Keywords: Kerja Nyata, Bank Sampah, Revitalisasi, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah.

How to Cite this Article (IEEE): K. Wulandari, A. M. A. Tahir, A. Fermitha, A. P. Handayani, B. M. Sugiono, B. Setiawan, F. Adelia, M. Reza, Rasti, S. S. B. Hia, T. D. Priyatin, Wahyudiansyah, "Revitalisasi Bank Sampah Cahaya Barokah oleh Mahasiswa KKN Kelompok 22 Universitas Widya Gama Mahakam di Kelurahan Sindang Sari", Inovasi Masyarakat melalui Pengabdian dan Aksi Terapan, vol. 1, no. 1, Feb. 2026. doi.org/10.24903/impacta.v1i1.1

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian kepada masyarakat, yang menempatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi secara kontekstual untuk memberikan solusi atas permasalahan nyata di masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada pemecahan masalah, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang membentuk karakter, kepemimpinan, serta kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam menghadapi dinamika sosial. Dengan demikian, KKN memiliki posisi strategis dalam mendukung percepatan pembangunan daerah dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda menetapkan KKN sebagai kegiatan wajib bagi mahasiswa dan dosen dengan landasan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan, dan sikap profesional. Pada tahun 2025, tema KKN difokuskan pada "Pengelolaan Sampah yang Adaptif dan Kolaboratif" sebagai respon terhadap permasalahan lingkungan yang semakin kompleks di wilayah perkotaan. Pengelolaan sampah yang belum optimal masih menjadi persoalan utama yang berdampak pada kualitas kesehatan masyarakat, estetika lingkungan, serta keberlanjutan ekosistem. Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan memanfaatkan sampah menunjukkan perlunya pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. [1]

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masyarakat melalui bank sampah efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memberikan nilai tambah ekonomi. Pembentukan bank sampah oleh mahasiswa KKN terbukti mampu mengubah persepsi masyarakat terhadap sampah dari limbah menjadi sumber daya yang memiliki nilai ekonomi [2]. Program pengelolaan sampah berbasis masyarakat juga dilaporkan mampu mengurangi timbunan sampah sekaligus membuka peluang tambahan pendapatan, meskipun masih menghadapi kendala pada aspek fasilitas dan keberlanjutan kelembagaan [2]. Studi lain menegaskan bahwa reaktivasi atau revitalisasi bank sampah yang sebelumnya tidak aktif dapat meningkatkan partisipasi warga melalui pelatihan pengolahan sampah menjadi produk turunan bernilai ekonomi, seperti pupuk organik dan bahan bangunan alternatif [3]. Selain itu, keberadaan bank sampah berkontribusi nyata dalam mengurangi volume sampah yang dibuang

ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan meningkatkan tingkat daur ulang [4]. Peran mahasiswa sebagai fasilitator, edukator, dan inovator juga terbukti memperkuat sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui edukasi lingkungan dan pembentukan jejaring relawan [4] [5].

Meskipun berbagai program bank sampah telah dilaksanakan, pada banyak wilayah masih dijumpai permasalahan berupa rendahnya partisipasi masyarakat, lemahnya tata kelola kelembagaan, serta kurangnya integrasi antara aspek lingkungan dan pemberdayaan ekonomi. Kondisi ini menunjukkan urgensi dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat yang tidak hanya berfokus pada pembentukan bank sampah, tetapi juga pada revitalisasi sistem yang sudah ada agar lebih adaptif dan berkelanjutan. Keterlibatan mahasiswa KKN menjadi penting sebagai jembatan antara pengetahuan akademik dan kebutuhan riil masyarakat, sekaligus sebagai penggerak kolaborasi lintas sektor. [6].

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendukung pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui penguatan peran bank sampah dan model pemberdayaan yang kolaboratif. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah, memperkuat kapasitas kelembagaan bank sampah, serta mendorong terbentuknya pola ekonomi sirkular yang berkelanjutan. Dari sisi akademik, kegiatan ini diharapkan menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan dan penguatan kompetensi mahasiswa dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan. Manfaat yang diperoleh masyarakat meliputi peningkatan kualitas lingkungan, peluang ekonomi baru dari pengolahan sampah, serta tumbuhnya kesadaran kolektif terhadap konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Sementara itu, bagi penulis dan pihak yang terlibat, kegiatan ini memberikan kontribusi pada pengembangan model pengabdian masyarakat yang relevan dengan tantangan pembangunan berkelanjutan. [7]

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sindang Sari, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda pada tanggal 1–31 Agustus 2025. Subjek kegiatan meliputi masyarakat di sepuluh RT serta pengelola Bank Sampah Unit “Cahaya Barokah”. Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa KKN Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang didampingi oleh pihak kelurahan dan masyarakat setempat.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif analitis dengan karakteristik penelitian sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, serta fenomena yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di masyarakat secara mendalam.

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari dokumen kelurahan yang mencakup jumlah RT, jumlah kepala keluarga, serta jumlah penduduk. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, wawancara mendalam dengan ketua RT dan masyarakat, serta observasi lapangan terkait sistem pengelolaan sampah dan aktivitas bank sampah.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi kuesioner terstruktur, daftar pertanyaan wawancara, serta lembar observasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dan naratif untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah serta persepsi mereka terhadap keberadaan bank sampah.

2.1.1. Survei Lapangan

Sebelum pelaksanaan kegiatan di lapangan, mahasiswa KKN melakukan diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan instansi terkait untuk menginventarisasi permasalahan teknis dan organisatoris berdasarkan data dan laporan yang tersedia. Survei lapangan dilakukan dengan mengunjungi beberapa RT di Kelurahan Sindang Sari guna memperoleh gambaran awal mengenai kondisi sistem pengelolaan sampah, fasilitas yang tersedia, serta tingkat partisipasi masyarakat.

2.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian melibatkan masyarakat sebagai subjek utama. Pendekatan yang digunakan bersifat interaktif dan partisipatif melalui keterlibatan langsung antara mahasiswa dan warga Kelurahan Sindang Sari. Kegiatan diarahkan untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah serta memberikan manfaat positif bagi lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan mencakup proses pengumpulan, pemilahan, pencatatan, hingga penyaluran sampah yang dilakukan oleh masyarakat bersama pengelola bank sampah. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam setiap tahapan kegiatan.

2.2.1. Tahapan Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program KKN meliputi:

- a. Tahap persiapan, yang mencakup pengurusan perizinan kepada pihak kelurahan dan masyarakat Kelurahan Sindang Sari, observasi lapangan terhadap kondisi Bank Sampah “Cahaya Barokah” di RT 09, serta wawancara dengan ketua RT dan masyarakat mengenai kebutuhan dan permasalahan pengelolaan sampah.
- b. Tahap sosialisasi dan pendaftaran nasabah, yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi kepada kelompok masyarakat seperti ibu-ibu dasawisma di setiap RT, pelaksanaan sosialisasi di sekolah (SD 013 Sindang Sari dan MTs Ma’arif NU 1 Sindang Sari) mengenai pemilahan sampah, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan gotong royong di setiap RT sambil memberikan edukasi tentang pemilahan sampah.

2.3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan interpretasi kualitatif. Data yang diperoleh dari survei, wawancara, dan observasi dianalisis dengan membangun gambaran yang holistik mengenai kondisi sosial masyarakat terkait pengelolaan sampah. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskriptif naratif untuk menggambarkan tingkat kesadaran masyarakat, partisipasi dalam kegiatan bank sampah, serta efektivitas program revitalisasi yang dilaksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan KKN di Kelurahan Sindang Sari selama 31 hari menghasilkan beberapa capaian utama dalam upaya revitalisasi Bank Sampah Unit “Cahaya Barokah”.

3.1. Hasil Kegiatan

Table 2 Kegiatan KKN Kelurahan Sindang Sari

No	Kegiatan	Rincian	Capaian	Tanggal
1.	Kunjungan ke pengurus bank sampah RAMLI	Observasi tentang bank sampah	Observasi	01 Agustus 2025
2.	Kunjungan ke RT 01-10 yang ada di kelurahan Sindang sari	Pemaparan program kerja dan Penawaran pembentukan bank sampah unit	Mengadakan sosialisasi kesetiap RT dan Membangun bank sampah baru	01-04 Agustus 2025
2.	Gotong royong bersama warga RT 06	Bertemu bersama warga RT 06	Bina suasana	03 Agustus 2025
3.	Survey pemukiman ke RT	Pengambilan data mengenai pengelolaan sampah pemukiman	Mengetahui pengelolaan sampah di pemukiman RT	05-10 Agustus 2025
4.	Partisipasi lomba di kelurahan Sindang Sari	Lomba volly dan Lomba karaoke	Bina suasana	06-09 Agustus 2025
5.	Sosialisasi di MTS Ma'Arif NU Sindang Sari & Sosialisasi kepada ibu-ibu Dasawisma RT 03	Penjabaran materi & flash card game untuk pelajar, Penjabaran Materi untuk Dasawisma	Siswa MTS mengetahui tentang pemilahan sampah dan pengelolaan sampah agar Ibu-ibu anggota Dasawisma dapat memahami dan mempraktekkan pemilahan sampah rumah tangga	07-09 Agustus 2025
6.	Kerja bakti di RT 01, 02 & 05 sekaligus Sosialisasi pemilahan sampah dan tawaran menjadi nasabah bank sampah	Mahasiswa bersama warga melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekaligus mengadakan sosialisasi tentang pemilahan sampah dan mekanisme bank sampah	Peningkatan kesadaran warga mengenai pentingnya memilah sampah	10 Agustus 2025
7.	Sosialisasi ke SDN 013 Sindang Sari	Penjabaran materi dan flash card game	Agar Siswa SD memahami pemilahan sampah sejak dini	15 Agustus 2025
8.	Survey TPS Sindang Sari	Pengambilan data mengenai identitas TPS dan sistem pengelolaan	Mengetahui kapasitas TPS dan frekuensi pengangkutan sampah	15-22 Agustus 2025
9.	Upacara kemerdekaan, membuat lomba memungut sampah dan partisipasi lomba di RT 01 dan 08	Membersihkan sampah bersama warga dan membantu memeriahkan lomba di RT 01 & 08 sekaligus mengadakan sosialisasi tentang pemilahan sampah dan mekanisme bank sampah	Peningkatan kesadaran warga mengenai pentingnya memilah sampah	17 Agustus 2025
10.	Memilah sampah di bank sampah cahaya barokah kelurahan Sindang sari dan partisipasi lomba di RT 05	Memilah jenis-jenis sampah bernilai dan membantu memeriahkan lomba di RT 05 sekaligus mengadakan sosialisasi tentang pemilahan sampah dan mekanisme bank sampah	Mengetahui jenis sampah bernilai dan peningkatan kesadaran warga mengenai pentingnya memilah sampah	18 Agustus 2025

No	Kegiatan	Rincian	Capaian	Tanggal
11.	Partisipasi jalan santai dan memungut sampah bersama siswa & siswi SDN 013 dan MTS Ma'arif NU di lingkungan Sindang Sari	Membantu memeriahkan jalan santai anak SD dan memungut sampah bersama sekaligus mengadakan sosialisasi tentang sampah bernilai	Siswa belajar dengan praktik langsung pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dari kegiatan memungut sampah bersama	22 Agustus 2025
12.	Partisipasi lomba di RT 03, 06 dan 10	Membantu kegiatan lomba di RT 03, 06 dan 10 sekaligus mengadakan sosialisasi tentang pemilahan sampah dan mekanisme bank sampah maupun mengumpulkan sampah bernilai dari kegiatan lomba.	Peningkatan kesadaran warga mengenai pentingnya memilah sampah dan mengajak mengumpulkan sampah bernilai selama lomba	24 Agustus 2025
13.	Pembuatan bak sampah bernilai	Pembuatan bak khusus sampah bernilai dengan 3 kategori Botol, gelas dan kaleng	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah sesuai jenisnya	25-26 Agustus 2025

3.1.1. Diagram Hasil Survei

Diagram hasil survei seluruh RT dengan responden 10 ketua RT beserta analisisnya sebagai berikut:

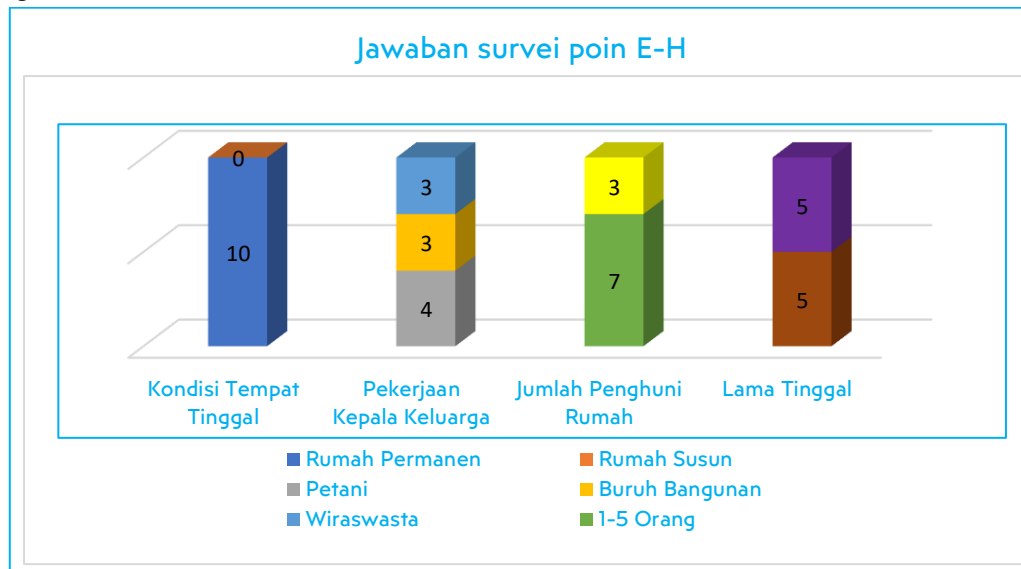


Diagram 1 Jawaban survei poin E-H

Berdasarkan diagram di atas, di wilayah RT 01 sampai RT 10 Kelurahan Sindang Sari Kecamatan Sambutan Tahun 2025 terdapat 10 responden dengan kondisi tempat tinggal rumah permanen. Terkait pekerjaan kepala keluarga, terdapat 4 responden sebagai petani, 3 responden sebagai buruh bangunan dan 3 responden lainnya sebagai wiraswasta. Indikator lain tentang jumlah penghuni, terdapat 7 responden memiliki 1-5 orang penghuni, sedangkan 3 responden lainnya memiliki 6-10 orang jumlah penghuni. Hasil survei juga menunjukkan 5 responden dengan lama tinggal 10-30 tahun sedangkan, 5 responden lainnya 31-60 tahun.

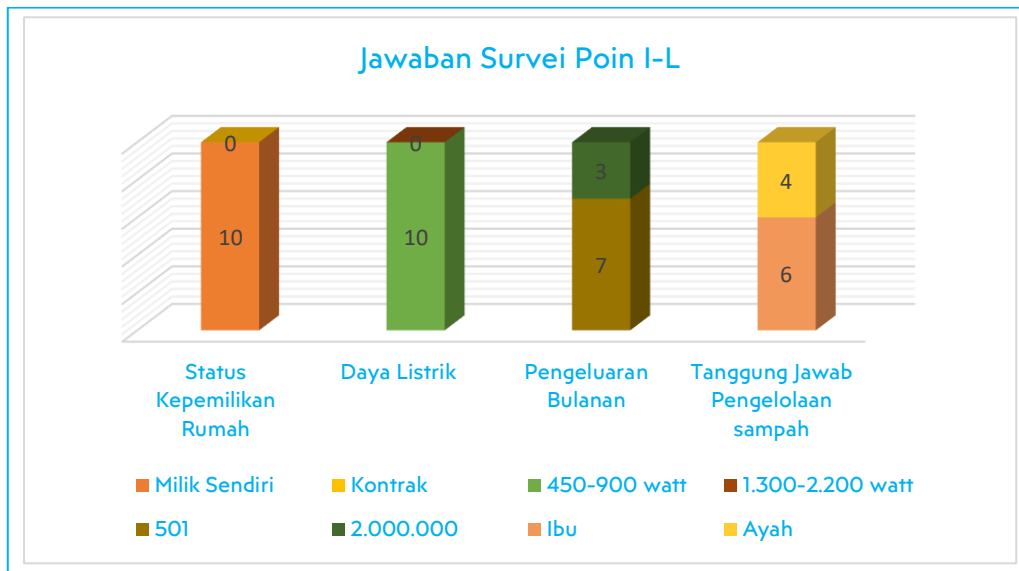


Diagram 2 Jawaban survei poin I-L

Berdasarkan diagram di atas, di wilayah RT 01 sampai RT 10 Kelurahan Sindang Sari Kecamatan Sambutan Tahun 2025 terdapat 10 responden dengan status kepemilikan rumah milik sendiri. Terkait daya listrik, terdapat 10 responden dengan daya 450-900 watt. Indikator lain tentang pengeluaran bulanan, terdapat 7 responden dengan pengeluaran Rp 501.000 perbulan, sedangkan 3 responden lainnya Rp 2.000.000 per bulan. Hasil survei juga menunjukkan 6 responden dengan tanggung jawab pengelolaan sampah dikelola oleh Ibu sedangkan 4 responden lainnya menjadi tanggung jawab Ayah.

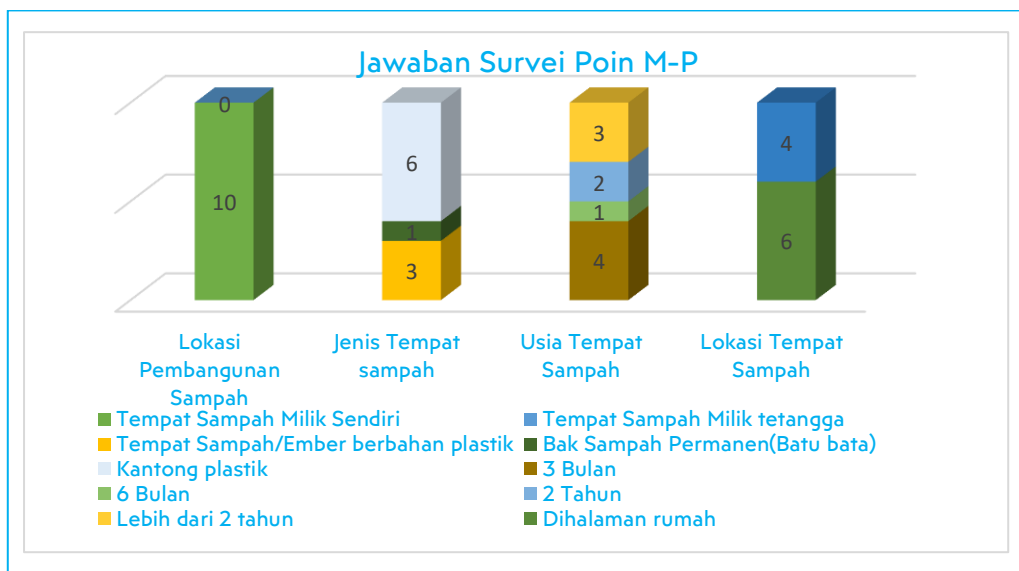


Diagram 3 Jawaban survei poin M-P

Berdasarkan diagram di atas, di wilayah RT 01 sampai RT 10 Kelurahan Sindang Sari Kecamatan Sambutan Tahun 2025 terdapat 10 responden dengan lokasi pembangunan sampah di tempat sampah milik sendiri. Terkait jenis tempat sampah, terdapat 6 responden

dengan tempat sampah plastik, 3 tempat sampah ember berbahan plastik dan 1 bak sampah permanen. Indikator lain tentang usia tempat sampah, terdapat 4 responden dengan usia 3 bulan, 3 responden lainnya usia 6 bulan, 2 responden lainnya usia 2 tahun dan 1 responden lebih dari 2 tahun. Hasil survei juga menunjukkan 6 responden dengan lokasi tempat sampah di halaman rumah dan 4 responden lainnya di luar halaman rumah.

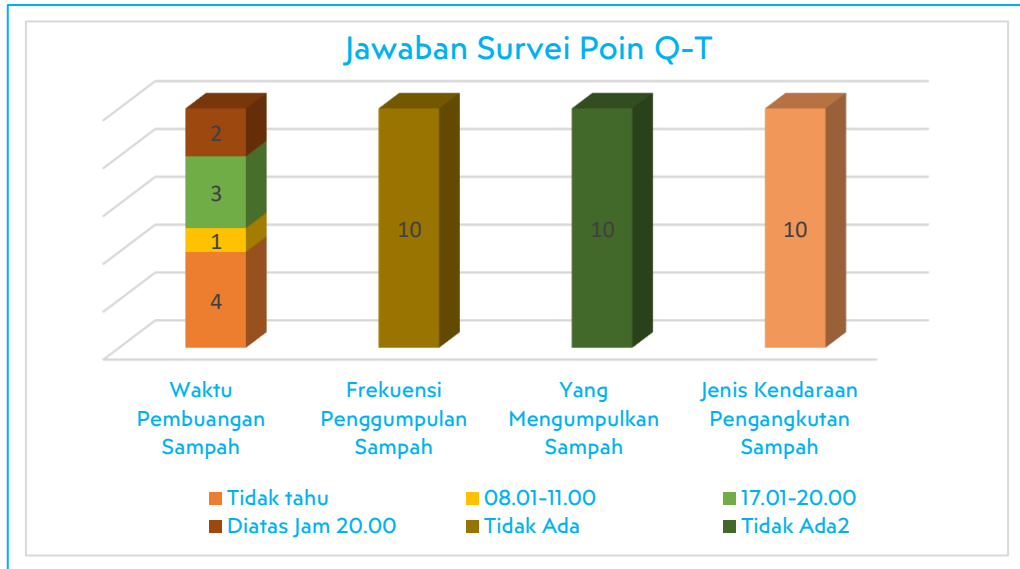


Diagram 4 Jawaban survei poin Q-T

Berdasarkan diagram di atas, di wilayah RT 01 sampai RT 10 Kelurahan Sindang Sari Kecamatan Sambutan Tahun 2025 terdapat 4 Responden tidak tahu terkait waktu pembuangan sampah, 1 responden pukul 08.01 – 11.00 lalu 3 responden pukul 17.01 – 20.00 dan 2 responden membuang sampah di atas pukul 20.00. Terkait frekuensi pengumpulan sampah, yang mengumpulkan sampah dan jenis kendaraan pengangkut sampah semua responden menjawab tidak ada.

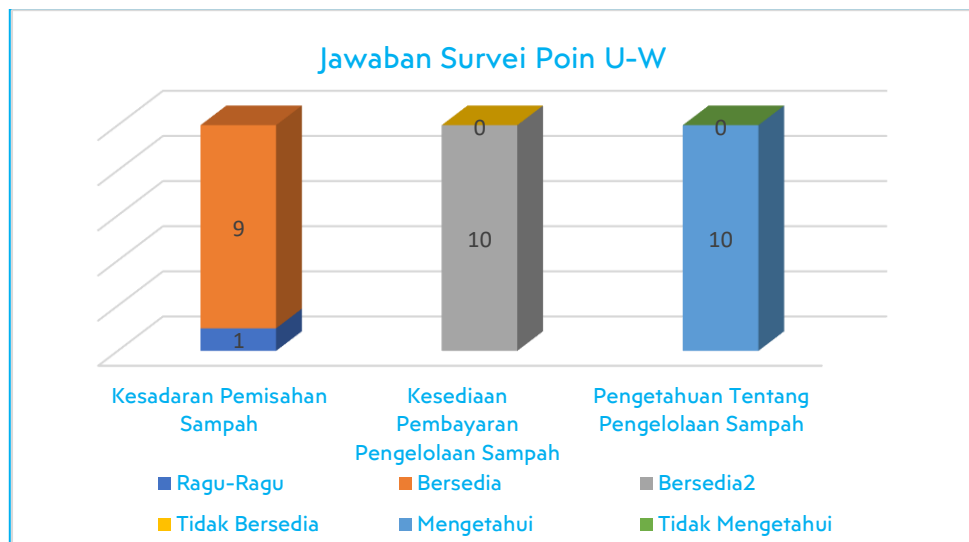


Diagram 5 Jawaban survei poin U-W

Berdasarkan diagram di atas, di wilayah RT 01 sampai RT 10 Kelurahan Sindang Sari Kecamatan Sambutan Tahun 2025 terdapat 1 responden menjawab ragu-ragu untuk kesadaran pemisahan sampah sedangkan 9 responden lainnya bersedia. Terkait kesediaan pembayaran pengelolaan sampah, 10 responden bersedia dan seluruh responden mengetahui tentang pengelolaan sampah.

3.2. Pembahasan Kegiatan

3.2.1. Kegiatan KKN

KKN UWGM di Kelurahan Sindang Sari dilaksanakan selama 31 hari, yaitu pada 1–31 Agustus 2025, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan mendukung penyelesaian permasalahan pembangunan, khususnya dalam pengelolaan sampah, melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan difokuskan pada revitalisasi Bank Sampah Unit “Cahaya Barokah” guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang adaptif dan berkelanjutan dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif, di mana masyarakat berperan sebagai subjek utama dan mahasiswa sebagai fasilitator.

a. Tahap Persiapan dan Observasi

Pada tahap awal, mahasiswa melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi Bank Sampah Unit “Cahaya Barokah” di RT 09 serta sistem pengelolaan sampah di beberapa RT. Mahasiswa juga melakukan studi banding ke Bank Sampah Ramli untuk mempelajari sistem pengelolaan yang telah berjalan. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa upaya pembentukan bank sampah di tingkat RT sebelumnya tidak berkelanjutan akibat rendahnya partisipasi masyarakat dan kurangnya perawatan fasilitas. Meskipun Bank Sampah Unit “Cahaya Barokah” telah berdiri sejak tahun 2016, jumlah nasabah dan volume setoran sampah masih terbatas. Oleh karena itu, diputuskan untuk melakukan revitalisasi melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat.



Figure 1 Observasi Bank Sampah Unit Cahaya Barokah

Selain itu, mahasiswa terlibat dalam kegiatan gotong royong dan kegiatan kemasyarakatan sebagai upaya membangun hubungan sosial dan kepercayaan dengan warga.



Figure 2 Barokah Bina suasana dan sosialisasi di RT 05

b. Tahap Sosialisasi dan Edukasi

Tahap ini difokuskan pada edukasi pemilahan sampah dan pengenalan sistem bank sampah. Sosialisasi dilaksanakan di MTs Ma'arif NU Sindang Sari dan SDN 013 Sindang Sari dengan menggunakan media interaktif, seperti flashcard game, untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai klasifikasi sampah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa tingkat madrasah lebih cepat memahami konsep pemilahan sampah, sedangkan siswa sekolah dasar memerlukan pendampingan lanjutan.



Figure 3 Sosialisasi di MTS Ma'arif NU Sindang Sari

Sosialisasi juga dilakukan kepada masyarakat melalui kelompok ibu-ibu dasawisma dan kegiatan gotong royong di lingkungan RT. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya pemilahan sampah, meskipun sebagian masyarakat masih memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam memahami sistem bank sampah secara menyeluruh. Media edukatif berupa bingkai foto dari bahan daur ulang turut digunakan sebagai sarana kampanye lingkungan.



Figure 4 Bingkai foto HUT-RI 80 dengan slogan edukasi pilah sampah

c. Tahap Pelaksanaan Program

Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan operasional bank sampah, khususnya dalam proses pemilahan sampah bernilai ekonomi. Selain itu, mahasiswa membuat dan menyerahkan bak sampah bernilai sebagai sarana edukasi kepada masyarakat dan sekolah.



Figure 5 Penyerahan bak sampah bernilai buatan Kelompok 22 KKN UWGM 2025 ke BSU CB untuk diserahkan ke SDN 013

Kegiatan sosialisasi juga diikuti dengan pendaftaran nasabah bank sampah yang dilakukan pada setiap kesempatan pertemuan dengan warga, baik secara individu maupun kelompok. Antusiasme masyarakat meningkat setelah memahami bahwa sampah memiliki nilai ekonomi dan dapat ditabung. Pengumpulan sampah bernilai dilakukan bersamaan dengan kegiatan lingkungan dan perayaan kemerdekaan, seperti kerja bakti dan jalan santai, yang kemudian disetorkan ke Bank Sampah Unit “Cahaya Barokah”.



Figure 6 Pemilahan sampah hasil lomba kemerdekaan

3.2.2. Evaluasi Survei Pemukiman Masyarakat

Hasil survei pada sepuluh RT di Kelurahan Sindang Sari menunjukkan bahwa mayoritas penduduk telah memiliki hunian permanen dengan status kepemilikan sendiri serta ketersediaan daya listrik yang memadai. Pengelolaan sampah rumah tangga umumnya masih dibebankan kepada ibu rumah tangga. Kondisi ini mencerminkan stabilitas dasar dalam aspek hunian dan fasilitas domestik. Namun, tingkat literasi masyarakat terhadap sistem pembuangan sampah masih tergolong rendah, yang tercermin dari rendahnya pengetahuan responden mengenai jadwal pembuangan sampah serta belum tersedianya sistem pengangkutan sampah yang terstruktur di tingkat RT. Temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi.

Fasilitas pendukung pengelolaan sampah, khususnya tempat sampah rumah tangga, masih terbatas baik dari segi kualitas maupun masa pakai. Sebagian besar rumah tangga menggunakan wadah sederhana, seperti kantong plastik atau ember, yang belum mendukung pemilahan sampah secara optimal. Keterbatasan sarana tersebut berpotensi menurunkan konsistensi masyarakat dalam melakukan pemilahan dan pengumpulan sampah. Meskipun demikian, mayoritas responden menyatakan kesediaan untuk melakukan pemilahan sampah serta berpartisipasi dalam pembiayaan pengelolaan sampah, sehingga menunjukkan adanya potensi pengembangan sistem bank sampah di wilayah penelitian.

Dari perspektif sosial, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih memerlukan pendampingan berkelanjutan. Meskipun terdapat kecenderungan sikap positif terhadap program bank sampah, implementasi di tingkat lapangan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pemahaman mengenai mekanisme operasional bank sampah serta belum tersedianya sistem pengumpulan sampah yang berjalan secara rutin. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berkelanjutan melalui penguatan kapasitas masyarakat, sosialisasi, edukasi, serta penyediaan sarana prasarana yang memenuhi standar agar sistem pengelolaan sampah dapat berfungsi secara efektif. Evaluasi ini menunjukkan bahwa modal sosial masyarakat telah terbentuk, namun masih membutuhkan penguatan melalui dukungan kelembagaan, ketersediaan fasilitas, dan pendampingan intensif.

4. Kesimpulan dan Saran

KKN Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang berfokus pada revitalisasi Bank Sampah Unit “Cahaya Barokah” di Kelurahan Sindang Sari telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif, masyarakat mulai memahami pentingnya pemilahan sampah serta peran bank sampah sebagai sarana pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar warga memiliki kesediaan untuk terlibat dalam pengelolaan sampah dan berpartisipasi sebagai nasabah bank sampah. Revitalisasi bank sampah juga membuka peluang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sistem tabungan sampah, meskipun masih memerlukan pendampingan lanjutan agar dapat berjalan secara berkelanjutan.

Untuk meningkatkan keberlanjutan program, diperlukan pendampingan secara berkelanjutan terhadap pengelola dan masyarakat dalam operasional Bank Sampah Unit “Cahaya Barokah”. Pemerintah kelurahan dan ketua RT diharapkan dapat memperkuat dukungan kelembagaan melalui kebijakan sederhana serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung pengelolaan sampah. Bagi perguruan tinggi, kegiatan KKN tematik perlu dirancang secara berkesinambungan agar program revitalisasi bank sampah tidak berhenti pada satu periode pelaksanaan saja. Selain itu, pengembangan modul pelatihan yang lebih praktis dan aplikatif perlu dilakukan agar mahasiswa memiliki panduan yang jelas dalam melakukan pendampingan

kepada masyarakat. Bagi masyarakat, diperlukan komitmen bersama untuk menjaga konsistensi dalam memilah dan menabung sampah sehingga pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat lingkungan serta ekonomi secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Apresiasi juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UWGM atas dukungan dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Kartina Wulandari, atas bimbingan dan arahan yang diberikan. Penulis juga mengapresiasi dukungan pihak Kelurahan Sindang Sari, pengelola Bank Sampah Unit Cahaya Barokah, serta seluruh ketua RT dan masyarakat Kelurahan Sindang Sari atas partisipasi dan kerja sama yang mendukung keberhasilan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- [1] S. Agustin Purba, W. U. Dary DN, N. Hidayah, and A. Siahaan, "Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, dan Kesehatan," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 1291–1300, 2023, doi: 10.47467/elmutjama.v4i2.5234.
- [2] A. Riduwan, "Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, vol. 3, no. 2, p. 95, 2016, doi: 10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886.
- [3] Shindi Suryani, Afni Yeni, and Ida Nirwana, "Pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Masyarakat di Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto)," *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, vol. 1, no. 1, pp. 01–15, 2022, doi: 10.55606/mri.v1i1.625.
- [4] A. R. Nugraha, E. P. Hutami, I. I. Rahmadani, and S. Haryanti, "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat: Implementasi Bank Sampah di Dusun Clebung Gunung," *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 17–24, 2024, doi: 10.60126/jgen.v2i1.256.
- [5] Luh Gede Mita Laksmi Susanti and N. N. J. Arsawati, "Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Tunjuk, Tabanan," *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 105–110, 2021, doi: 10.30656/ka.v3i2.3111.
- [6] Y. Rinanto et al., "Reaktivasi Bank Sampah Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Ngroto Oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Reactivation of the Waste Bank

and Community Empowerment in Ngroto Subdistrict by UNS Community Work Lecture (KKN) Students,” vol. 21, pp. 217–221, 2024.

- [7] S. Eka et al., “Partisipasi Mahasiswa Memperkuat Bank Sampah Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan di Kota Kendari,” *Jurnal Pepadu*, vol. 4, no. 4, pp. 541–546, 2023.